



SOSIALISASI PROGRAM KOMUNITAS UNTUK IKLIM KABUPATEN CIAMIS

Muhamad Kundarto





SIAPA YANG BERBUAT ?

Artinya : "Telah tampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan perbuatan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah : Adakanlah perjalanan dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)." (QS Ar Rum : 41-42)

Firman Allah SWT: "Dan apabila dikatakan kepada mereka: janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, mereka menjawab: 'Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan kebaikan.' Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar." (Al-Baqarah: 11-12).

Menjelaskan bahwa kerusakan yang terjadi di bumi merupakan akibat dari perbuatan manusia. Sikap tidak peduli lingkungan dan rasa egois pada diri manusia membuat kerusakan alam makin mencemaskan.



**POTRET WARISAN MASA DEPAN
UNTUK GENERASI MENDATANG ?**



PEMILAHAN SAMPAH





**Terjadinya perubahan iklim dan
penurunan kualitas lingkungan**

MENJADI TANGGUNG JAWAB BERSAMA





ProKlim

adalah pemersatu para pihak dalam berkolaborasi melakukan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim





**VEGETASI MAMPU MELINDUNGI
DARI RADIASI MATAHARI**

**TETAPI IRONISNYA BANYAK
VEGETASI YANG DITEBANG
TANPA DIIMBANGI DENGAN
KEGIATAN PENANAMAN**





NATIONAL GEOGRAPHIC
INDONESIA

Menanam Pohon, Cara Paling Efektif dan Murah Atasi Pemanasan Global

Gita Laras Widyaningrum
Senin, 8 Juli 2019 | 15:10 WIB



<http://ditjenppi.menlhk.go.id/kcpi/index.php/aksi/mitigasi/implementasi/330-menanam-pohon-untuk-mengatasi-pemanasan-global>





PERUBAHAN IKLIM

KELEBIHAN



EROSI
LONGSOR
BANJIR

AIR



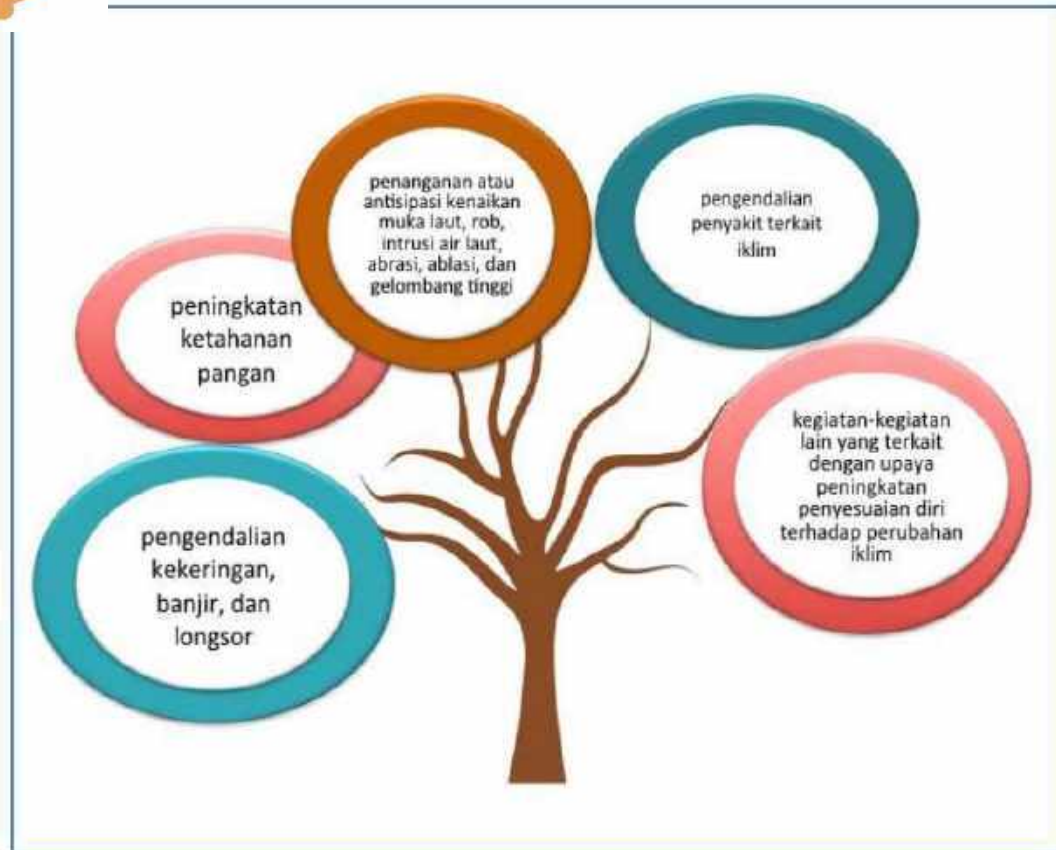
KEKURANGAN



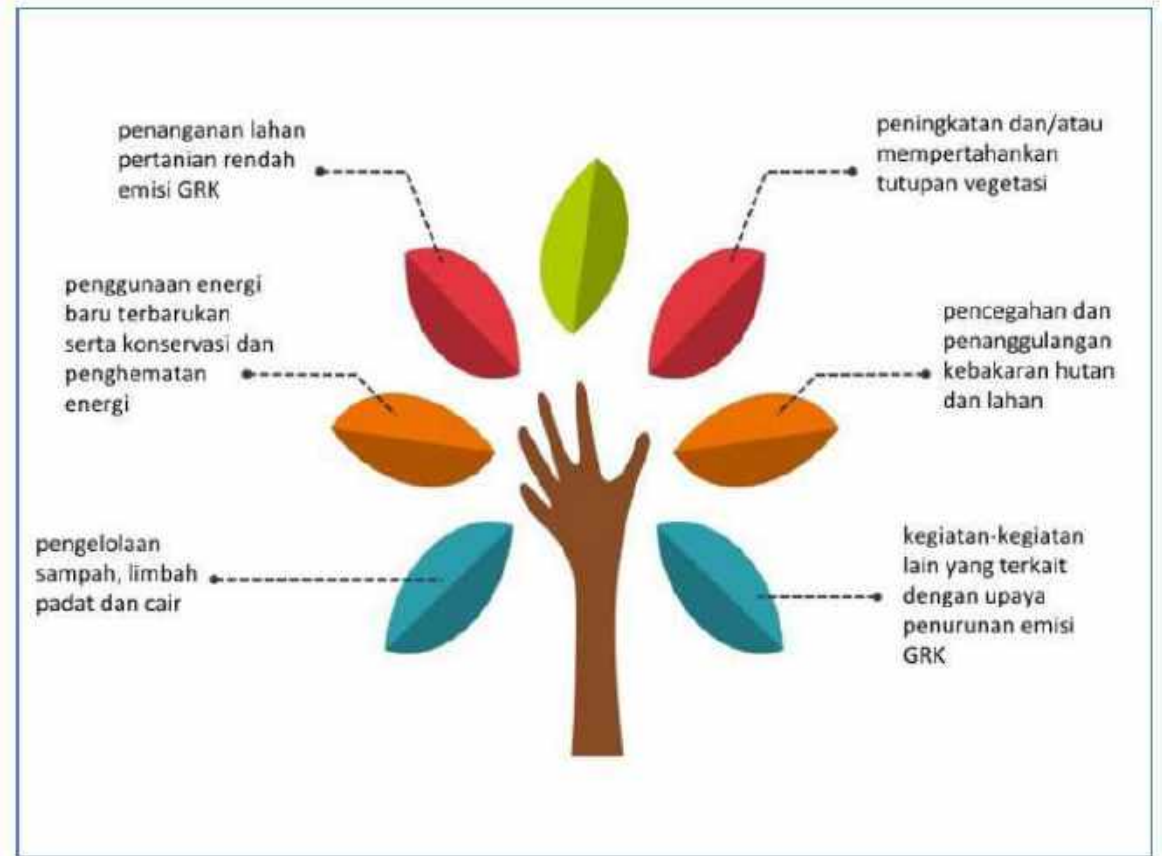
KEKERINGAN



KOMPONEN ADAPTASI DAN MITIGASI DALAM PROKLIM



. Komponen Adaptasi pada ProKlim



Komponen Mitigasi dalam ProKlim



BENCANA AKIBAT AIR

- **KEKERINGAN**
- **BANJIR**
- **LONGSOR**

SOLUSI

- Menangkap → memanen air hujan
- Meresapkan → peresapan air
- Mengalirkan → penanggulangan banjir
- Mengawetkan → menyimpan air dalam tanah, melindungi & menghemat
- Mengolah → penyediaan air bersih, penyaringan & pengolahan



PEMANFAATAN PEKARANGAN





PHBS



Sumber: krakataumedika.com



APAPUN GAYANYA, HIDUP BERSIH DAN SEHAT PERILAKUNYA



Lakukan
Persalinan
di Fasilitas
Kesehatan



Memberi
Bayi ASI
Eksklusif



Menimbang
Balita
Setiap Bulan



Makan Buah
dan Sayur
Setiap hari



Melakukan
aktivitas fisik
setiap hari



Menggunakan
Air Bersih



Mencuci
Tangan
dengan air
bersih
dan sabun



Memberantas
Sarang Nyamuk
Minimal
Seminggu Sekali



Menggunakan
Jamban
Sehat

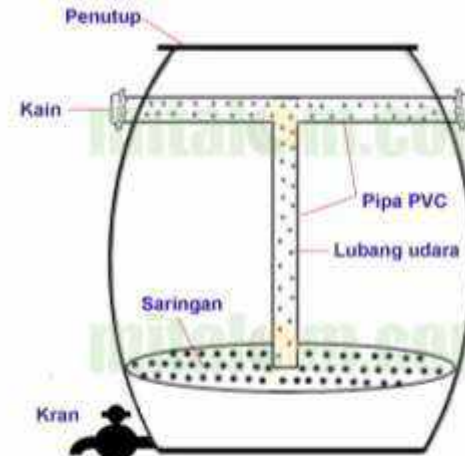


Tidak
Merokok

Sumber: sampangkab.go.id



PENGOMPOSAN SAMPAH



Skema Komposter

TAKAKURA



Sumber : RESEARCHGET.Net



Sumber : tamaninspirasi.com





DINAMIKA KELOMPOK MASYARAKAT

- A. Aktifitas **ADA** dan rutin, tetapi pembukuan dan pengarsipan kurang
- B. Beberapa kelompok secara **FORMAL ADA**, tetapi kegiatan hampir tidak ada, karena dibentuk demi memenuhi syarat turunnya program bantuan
- C. Kelompok Masyarakat yang **TERTIB** pembukuan/ administrasi biasanya yang sudah dibina oleh pendamping selama beberapa tahun
- D. Kelompok Masyarakat **ADAT** masih kuat melaksanakan kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan
- E. Kelompok Masyarakat **KOTA** umumnya dalam lingkup kecil (RT/RW) dalam kegiatannya



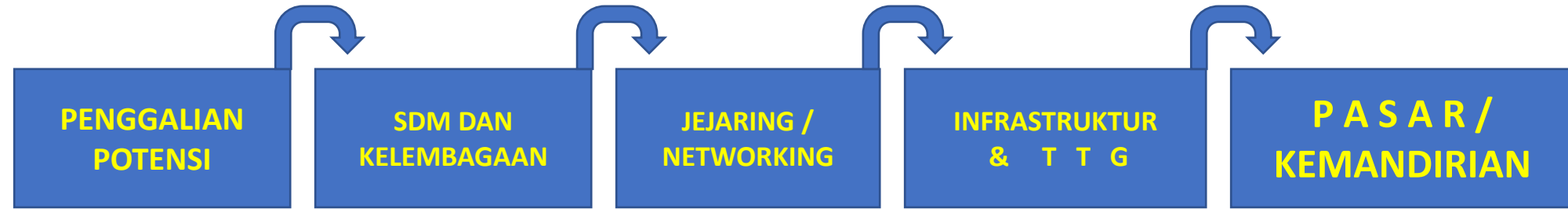
Kelompok Masyarakat dan Dukungan Keberlanjutan

1. Kelembagaan masyarakat
2. Dukungan kebijakan
3. Partisipasi masyarakat
4. Kapasitas masyarakat
5. Dukungan sumberdaya Eksternal
6. Pengembangan Kegiatan
7. Pengelolaan Data Aksi
8. Manfaat Ekonomi Sosial Lingkungan





KONSEP PENINGKATAN KAPASITAS / PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



A
W
A
L



A
K
H
I
R



Membangun Komunikasi Online

PERTUKARAN INFORMASI ANTARA PARA PIHAK UNTUK MENDAPATKAN KESAMAAN MAKNA

- Menyapa
- Kirim kabar/informasi
- Obrolan santai
- Diskusi
- Konsultasi
- Merintis kerjasama





Membangun Jejaring ProKlim

KERJASAMA YANG SALING MENGUNTUNGGKAN





MENYUSUN LANGKAH MENUJU PROKLIM

TAHUN KE **1**

1. Identifikasi potensi (Baseline ProKlim)
2. Meningkatkan kualitas SDM
3. Membangun kelembagaan tertib administrasi
4. Membangun komunikasi

**PENGGALIAN
POTENSI**

**SDM DAN
KELEMBAGAAN**

**KOMUNIKASI &
JEJARING**

**INFRASTRUKTUR
& T T G**

**PASAR
(MANDIRI)**

TAHUN KE **2**

1. Membangun kerjasama para pihak
2. Membangun aksi adaptasi
3. Membangun aksi mitigasi
4. Membangun infrastruktur
5. Introduksi teknologi tepat guna
6. Membuat produk unggulan



KOLABORASI : SIAPA BERBUAT APA

PERUSAHAAN

- EKONOMI
- SOSIAL
- LINGKUNGAN

CSR

PROPER



PEMERINTAH

- APBN
- APBD
- DANA DESA

- UMKM
- SAMPAH
- PANGAN
- BENCANA
- LINGKUNGAN
- SDGs

**KEMITRAAN
PROKLIM**

ProKlim bukan sekedar pemberian apresiasi, namun gerakan pembinaan internal kelembagaan, lintas bidang dan lintas wilayah, sehingga bisa saling melengkapi dalam pembelajaran bersama sesuai dengan keterjangkauan kewenangan masing-masing pihak.

- KKN
- SKRIPSI
- PENYULUHAN
- RISET

- PENDIDIKAN
- PENELITIAN
- PENGABDIAN

PERGURUAN
TINGGI

PROGRAM

- PENDAMPINGAN

LEMBAGA
SWADAYA
MASYARAKAT



**MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
SALINAN**

**BAB VII
PENGGUNAAN**

Pasal 35

Pemerintah Desa menganggarkan dan melaksanakan kegiatan prioritas yang bersumber dari Dana Desa, diutamakan penggunaannya untuk:

- a. program pemulihan ekonomi, berupa perlindungan sosial dan penanganan kemiskinan ekstrem dalam bentuk BLT Desa paling sedikit 10% (sepuluh persen) dan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari anggaran Dana Desa;
- b. dana operasional pemerintah Desa paling banyak 3% (tiga persen) dari anggaran Dana Desa;
- c. program ketahanan pangan dan hewani paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggaran Dana Desa termasuk pembangunan lumbung pangan Desa; dan
- d. dukungan program sektor prioritas di Desa berupa bantuan permodalan kepada Badan Usaha Milik Desa, program kesehatan termasuk penanganan *stunting*, dan pariwisata skala desa sesuai dengan potensi dan karakteristik desa, serta program atau kegiatan lain.

**PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 201/PMK.07/2022
TENTANG
PENGELOLAAN DANA DESA**



**MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI
DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 8 TAHUN 2022
TENTANG**

PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2023

PENGUATAN KETAHANAN PANGAN

2. penguatan ketahanan pangan nabati dan hewani:
 - a. pengembangan usaha pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan dan/atau perikanan:
 - 1) pengadaan bibit atau benih;
 - 2) pemanfaatan lahan untuk kebun bibit atau benih;
 - 3) pelatihan budidaya pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan, dan/atau perikanan;
 - 4) pengembangan pakan ternak alternatif;
 - 5) pengembangan sentra pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan, dan/atau perikanan terpadu;
 - 6) pembukaan lahan pertanian/perkebunan;
 - 7) pembangunan dan/atau normalisasi jaringan irigasi;
 - 8) pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan jalan usaha tani;
 - 9) pembangunan kolam;
 - 10) pembangunan kandang komunal;
 - 11) pengadaan alat produksi pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan dan/atau perikanan;
 - 12) pengembangan usaha pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan dan/atau perikanan lainnya sesuai kewenangan desa.
 - b. Pembangunan dan pengelolaan lumbung pangan Desa:
 - 1) Pembangunan lumbung pangan Desa;
 - 2) Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur pendukung lumbung pangan desa antara lain akses jalan, tembok penahan tanah, jaringan air;
 - 3) Pembangunan prasarana pemasaran produk pangan;
 - c. pengolahan pasca panen;
 - 1) pengadaan alat teknologi tepat guna pengolahan pasca panen;
 - 2) pelatihan pengelolaan hasil panen;
 - d. pengembangan pertanian keluarga, pekarangan pangan lestari, hidroponik, atau bioponik.
 - e. pengembangan jaringan pemasaran produk pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan dan/atau perikanan;
 - f. pengembangan usaha/unit usaha badan usaha milik Desa/badan usaha milik Desa bersama yang bergerak di bidang pangan nabati dan/atau hewani, termasuk namun tidak terbatas pada penguatan/penyertaan modal; dan
 - g. penguatan ketahanan pangan lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam Musyawarah Desa.

PERAN DESA

Kontribusi ProKlim dalam Pencapaian SDGs di Tingkat Tapak

- (1) Tanpa Kemiskinan;
- (2) Tanpa Kelaparan;
- (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
- (4) Pendidikan Berkualitas;
- (5) Kesetaraan Gender;
- (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak;
- (7) Energi Bersih dan Terjangkau;
- (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
- (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur;
- (10) Berkurangnya Kesenjangan;
- (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan;
- (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab;
- (13) Penanganan Perubahan Iklim;
- (14) Ekosistem Lautan;
- (15) Ekosistem Daratan;
- (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh;
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.





MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI
DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 7 TAHUN 2023
TENTANG
RINCIAN PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA

CONTOH

- Pengadaan Bibit/benih & Pohon Langka
- Pengelolaan Pupuk Organik
- Pembangunan Kolam Ikan
- Pembuatan Kandang Komunal
- Pengembangan Desa Wisata
- Pembuatan lumbung pangan desa
- Pengembangan pertanian di pekarangan
- Pembuatan terasering
- Reboisasi
- Pemanenan Air Hujan
- Pengelolaan Hutan Desa/Adat
- TTG Ramah Lingkungan
- Pemanfaatan Energi Terbarukan
- Pengelolaan Sampah dan Limbah
- Praktek Wanatani, dll

untuk mewujudkan 8 (delapan) tipologi Desa dan 17 (tujuh belas) tujuan SDGs Desa sebagai berikut:

1. Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan
SDGs Desa 1: Desa tanpa kemiskinan; dan
SDGs Desa 2: Desa tanpa kelaparan.
2. Desa ekonomi tumbuh merata
SDGs Desa 8: pertumbuhan ekonomi Desa merata;
SDGs Desa 9: infrastruktur dan inovasi Desa sesuai kebutuhan;
SDGs Desa 10: desa tanpa kesenjangan; dan
SDGs Desa 12: konsumsi dan produksi Desa sadar lingkungan.
3. Desa peduli kesehatan
SDGs Desa 3: Desa sehat dan sejahtera;
SDGs Desa 6: Desa dengan air minum dan sanitasi aman; dan
SDGs Desa 11: kawasan permukiman Desa aman dan nyaman.
4. Desa peduli lingkungan
SDGs Desa 7: Desa berenergi bersih dan terbarukan;
SDGs Desa 13: Desa tanggap perubahan iklim;
SDGs Desa 14: Desa peduli lingkungan laut; dan
SDGs Desa 15: Desa peduli lingkungan darat.
5. Desa peduli pendidikan
SDGs Desa 4: pendidikan Desa berkualitas.
6. Desa ramah perempuan
SDGs Desa 5: keterlibatan perempuan Desa.
7. Desa berjejaring
SDGs Desa 17: kemitraan untuk pembangunan Desa.
8. Desa tanggap budaya
SDGs Desa 16: Desa damai berkeadilan.





CONTOH KOLABORASI





CONTOH KOLABORASI



**PROFIL
LOKASI PROKLIM**

**DESA
TANJUNG LONTAR**

*Kecamatan Merapi Timur
Kabupaten Lahat
Provinsi Sumatera Selatan*



SURVEY POTENSI DESA PROKLIM

Kegiatan Survey Potensi Desa Proklamasi Lingkungan
Binaan PT. Bukit Asam oleh Mahasiswa UPN
Veteran Yogyakarta di Desa Sengkuang



CONTOH KOLABORASI



STUDI POTENSI DESA BINAAN PERUSAHAAN UNTUK CALON LOKASI PROKLIM

1. Studi 25 desa menjadi 31 desa (beberapa diantaranya sudah lokasi proklamasi)
2. Penyusunan Profil Lokasi Proklamasi Desa Keban Agung
3. Survei Potensi Desa Proklamasi di Kab Lahat → 3 desa



**MEMBUTUHKAN PERAN DLH KAB/KOTA UNTUK
PENDAMPINGAN DAN PENDAFTARAN LOKASI PROKLIM**





Muhamad Kundarto
HP 0878 3893 6116
mkundarto@gmail.com

Terima kasih

